

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti (Kurniawan, 2018:38). Neolaka (2016) mengatakan bahwa korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional dalam penelitian ini adalah adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel yaitu hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated learning* dengan hasil belajar serta mengetahui seberapa besar hubungan tersebut.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

a. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.

b. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *Self efficacy* dan *self regulated learning*

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi ialah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMAN 6 Tasikmalaya dengan total 7 kelas. Berikut jumlah peserta didik beserta rata-rata nilai rapot mata pelajaran Biologi kelas X semester ganjil.

**Tabel 3.1**  
**Nilai Rata-rata Rapot Mata Pelajaran Biologi Semester Ganjil Peserta didik**  
**Kelas X SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Biologi Semester I
1.	X MIPA 1	36	85,5
2.	X MIPA 2	36	85,8
3.	X MIPA 3	36	82,2
4.	X MIPA 4	35	84,4
5.	X MIPA 5	35	80,5
6.	X MIPA 6	36	80,3
7.	X MIPA 7	36	81,2

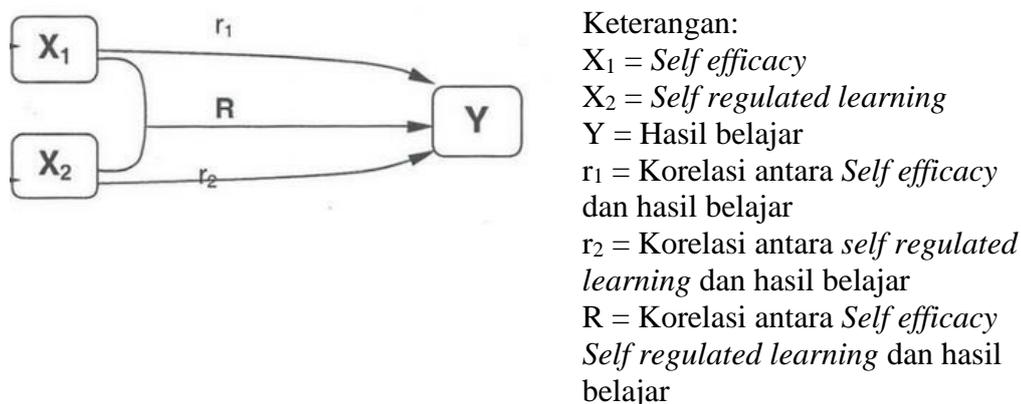
Sumber: Guru mata pelajaran Biologi kelas X MIPA SMAN 6 Tasikmalaya

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:69) mengatakan bahwa *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari anggota populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi kelas X yakni kelas dengan rata-rata nilai yang berada pada kategori sedang (Tabel 3.1). Maka sesuai saran dan kesepakatan dengan guru Biologi tersebut, sampel yang dipilih yaitu kelas X MIPA 3 dan X MIPA 7 SMA Negeri 6 Tasikalaya dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82.5. Selain itu, pengambilan sampel dengan kelas yang memiliki nilai rata-rata sedang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi dari penelitian ini.

### 3.4 Desain Penelitian

Berikut desain penelitian menurut Sugiyono (2016:44) yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Desain Penelitian**

Model hubungan ganda dengan dua variabel independen  $X_1$  yang merupakan *self efficacy* dan  $X_2$  yang merupakan *self regulated learning*, dan satu variabel dependen yang merupakan hasil belajar. Untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $Y$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$  menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  yaitu menggunakan korelasi ganda.

### 3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan pengolahan data.

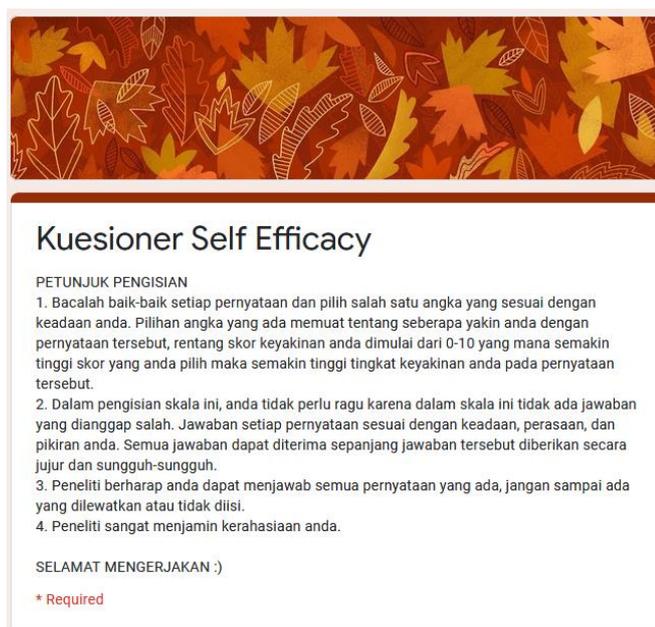
#### 3.5.1 Tahap Perencanaan atau Persiapan

- a. Pada tanggal 24 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
- b. Pada tanggal 7 Desember 2020 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
- c. Pada tanggal 8 Desember 2020 mengajukan judul proposal berdasarkan permasalahan yang akan diteliti kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- d. Pada tanggal 5 Januari 2021 sampai 23 Maret 2021 menyusun proposal penelitian dengan di bimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan;

- e. Pada tanggal 23 Maret 2021 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian;
- f. Pada tanggal 30 Maret 2021 melaksanakan seminar proposal penelitian;
- g. Pada tanggal 14 Juni s.d 30 Juni 2021 mengkonsultasikan dengan Penelaah 1 s.d Penelaah 5 untuk memperbaiki proposal penelitian;
- h. Pada tanggal 10 Juni s.d 22 Juni 2021 menyusun instrumen penelitian dengan dibimbing oleh dosen validator;

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Data

- a. Pada tanggal 29 Juni s.d 5 Juli 2021 melaksanakan uji coba instrumen kuesioner *self efficacy* secara *online* yang dikerjakan oleh kelas XI MIPA 6 melalui *googleform* dengan link <https://forms.gle/rpbCDpWScr12kEqh9>



**Kuesioner Self Efficacy**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan pilih salah satu angka yang sesuai dengan keadaan anda. Pilihan angka yang ada memuat tentang seberapa yakin anda dengan pernyataan tersebut, rentang skor keyakinan anda dimulai dari 0-10 yang mana semakin tinggi skor yang anda pilih maka semakin tinggi tingkat keyakinan anda pada pernyataan tersebut.
2. Dalam pengisian skala ini, anda tidak perlu ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.
3. Peneliti berharap anda dapat menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang dilewatkan atau tidak diisi.
4. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan anda.

SELAMAT MENGERJAKAN :)

\* Required

**Gambar 3.2**  
**Form Uji Instrumen Kuesioner *Self Efficacy***

Sumber: *Google Form*

- b. Pada tanggal 29 Juni s.d 5 Juli 2021 melaksanakan uji coba instrumen kuesioner *self regulated learning* secara *online* yang dikerjakan oleh kelas XI MIPA 6 melalui *googleform* dengan link <https://forms.gle/Zw1Pds8hhmxXq64eA>



**KUESIONER SELF REGULATED LEARNING**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Pilihan jawaban yang memuat tentang seberapa sesuai kondisi anda dengan pernyataan tersebut. Adapun pilihan jawaban terdiri dari:

1. STS =Sangat Tidak Sesuai
2. TS = Tidak Sesuai
3. CTS = Cukup Tidak Sesuai
4. N = Netral
5. CS = Cukup Sesuai
6. S = Sesuai
7. SS = Sangat Sesuai

2. Dalam pengisian skala ini, anda tidak perlu ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

3. Peneliti berharap anda dapat menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada

**Gambar 3.3**

**Form Uji Instrumen Kuesioner *Self Regulated Learning***

Sumber: *Google Form*

- c. Pada tanggal 6 Juli s.d 12 Juli 2021 mengolah hasil uji coba instrumen penelitian kuesioner *self efficacy* dan *self regulated learning*;
- d. Pada tanggal 15 s.d 27 Juli 2021 melaksanakan pengisian kuesioner *self efficacy* secara *online* yang dikerjakan oleh X MIPA 3 dan X MIPA 7 melalui *googleform* dengan link <https://forms.gle/ZXH5FwKxXdQmZXm99>



**Kuesioner Self Efficacy (1)**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan pilih salah satu angka yang sesuai dengan keadaan anda. Pilihan angka yang ada memuat tentang seberapa yakin anda dengan pernyataan tersebut, rentang skor keyakinan anda dimulai dari 0-10 yang mana semakin tinggi skor yang anda pilih maka semakin tinggi tingkat keyakinan anda pada pernyataan tersebut.

2. Dalam pengisian skala ini, anda tidak perlu ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

3. Peneliti berharap anda dapat menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang dilewatkan atau tidak diisi.

4. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan anda.

SELAMAT MENGERJAKAN :)

\* Required

**Gambar 3.4**

**Form Pengisian Kuesioner *Self Efficacy***

Sumber : *Google Form*

- e. Pada tanggal 15 s.d 27 Juli 2021 melaksanakan pengisian kuesioner *self regulated learning* secara *online* yang dikerjakan oleh X MIPA 3 dan X MIPA 7 melalui *googleform* dengan link <https://forms.gle/eBYNC8eEHHCZphSB6>;



**Kuesioner Self Regulated Learning (1)**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Pilihan jawaban yang memuat tentang seberapa sesuai kondisi anda dengan pernyataan tersebut. Adapun pilihan jawaban terdiri dari:

1. STS =Sangat Tidak Sesuai
2. TS = Tidak Sesuai
3. S = Sesuai
4. SS = Sangat Sesuai

2. Dalam pengisian skala ini, anda tidak perlu ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

3. Peneliti berharap anda dapat menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang dilewatkan atau tidak diisi.

4. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan anda.

**Gambar 3.5**  
**Form Pengisian Kuesioner *Self Regulated Learning***  
 Sumber : *Google Form*

- f. Pada tanggal 26 Juli 2021 menemui pihak guru Biologi di SMAN 6 Tasikmalaya untuk mendapatkan data hasil belajar berupa nilai Ujian Akhir Sekolah.
- g. Pada tanggal 28 Juli setelah melaksanakan pengisian kuesioner *self efficacy* dan *self regulated learning*, dilakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu test dan nontest. Teknik pengumpulan data nontest yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 2 jenis kuisisioner yang pertama ialah kuesioner keyakinan diri (*self efficacy*) dengan menggunakan skala yang dikemukakan oleh Albert Bandura yaitu skala 0-10. Kuesioner ini terdiri dari tiga indikator yaitu indikator *magnitude*, *strength* dan *generality* berjumlah sebanyak 26 pernyataan yang telah tervalidasi. Kedua ialah kuesioner *self regulated learning* yang

diadaptasi dari Pintrich and De Groot (1990) yang terdiri dari dua indikator yaitu *cognitive strategy use* dan *self regulation* yang terhimpun dalam 16 pertanyaan yang telah tervalidasi. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 dan 1, 2, 3, 4 untuk item pernyataan negatif. Adapun pengumpulan data hasil belajar didapat dari nilai peserta didik kelas X pada saat Ujian Akhir Semester Genap tahun ajaran 2020/2021.

### 3.7 Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Konsepsi

##### a. Instrumen Hasil Belajar

Dalam penelitian ini data hasil belajar diambil dari nilai peserta didik pada Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar berbentuk *multiple choice* sebanyak 25 soal, *binary choice item* sebanyak 5 soal, *matching items* sebanyak 5 soal dan *essay items* sebanyak 5 soal. Pada tabel 3.2 akan dijelaskan kisi-kisi instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar**

Indikator Butir Soal	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
Menyebutkan ruang lingkup kajian biologi	K1	1					1
	K2						
	K3						
Menjelaskan langkah-langkah metode ilmiah	K1	2					4
	K2	3,40	20				
	K3						
Menjelaskan tata cara praktikum yang baik dan benar	K1						1
	K2						
	K3	4					
Menjelaskan tata cara penulisan nama ilmiah	K1	31					3
	K2		7,26				
	K3						
Menjelaskan tingkat keanekaragaman hayati	K1						1
	K2		5				
	K3						

Menejelaskan upaya pelestarian keanekaragaman hayati	K1						1
	K2		6				
	K3						
Menjelaskan konsep virus	K1	8, 9, 27,32					5
	K2		38				
	K3						
Menjelaskan konsep tumbuhan lumut	K1	24					3
	K2	33	10				
	K3						
Menjelaskan konsep tumbuhan paku	K1	34					3
	K2		12, 30				
	K3						
Menjelaskan konsep hewan invertebrata	K1						4
	K2	28,35, 36,39					
	K3						
Menjelaskan konsep bentuk-bentuk interaksi antar makhluk hidup	K1						3
	K2	11	25,22				
	K3						
Menjelaskan konsep peran makhluk hidup dalam ekosistem	K1						4
	K2		13, 16,19, 37				
	K3						
Menjelaskan konsep rantai makanan, jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia	K1	17					5
	K2		14,15, 21		18		
	K3						
Menjelaskan konsep pencemaran lingkungan	K1	29					2
	K2		23				
	K3						

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 6 Tasikmalaya

#### b. Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen keyakinan diri (*self efficacy*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan. Kuesioner *self efficacy* ini disusun berdasarkan derajat keyakinan diri Albert Bandura yang terdiri dari 3 indikator yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keyakinan diri (*Self Efficacy*)**

No	Indikator <i>Self Efficacy</i>	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	<i>Magnitude</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk menentukan tingkat kesulitan dalam menghadapi tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya)	Optimis dalam mengerjakan setiap tugas yang dihadapi	1,2,4	3,5*
		Selalu terbuka dan merasa mampu memahami setiap materi yang disampaikan	6,7,9	8*,10*
2.	<i>Strength</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk tetap konsisten dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya)	Mencoba banyak hal untuk dapat memahami materi	11,12,14	13*,15*
		Perasaan pantang menyerah meski menghadapi tugas yang sulit	16,17,19	18,20*
3.	<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan keterampilan peserta didik dalam menggeneralisasikan atau mengevaluasi pengalaman sebelumnya)	Menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk tetap berkembang	21,22,24*	23,25*
		Mengevaluasi setiap proses yang telah dilalui	26*,27,29	28,30
<b>Total</b>			18	12

Sumber: Indikator yang dikemukakan oleh Albert Bandura

Instrumen penelitian *self efficacy* ini menggunakan skala yang dikemukakan oleh Bandura, Albert (2006:312) dimana skala keyakinan diri ini untuk setiap item pernyataannya diberi skor dari 0 sampai 10, untuk skor 0 dinyatakan tidak yakin bisa melakukannya, skor 5 dinyatakan cukup yakin mampu melakukannya dan skor 10 dinyatakan sangat yakin bisa melakukannya.

c. Instrumen *Self Regulated Learning* (SRL)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner MSLQ yang diadaptasi dari Paul R. Pintrich tahun 1990. Kuesioner ini terdiri dari 22 pertanyaan dan terbagi menjadi 2 indikator yaitu sub *Cognitive Strategy Use* dan *self regulation*. Berikut kisi-kisi kuesioner yang diuraikan dalam tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner *Self Regulated Learning***

Nama Instrumen	Bagian	Sub Bagian	Nomor Pernyataan Jumlah	
			Positif	Negatif
<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)</i>	<i>Self Regulated Learning Strategies</i>	<i>Cognitive Strategy Use</i>	1,2,4,5,6,7*,8,9,10,11,12*,13	3*
		<i>Self Regulation</i>	14,16,17,18,21,22*	15,19*,20*
Jumlah			18	4

Sumber: Pintrich dan De Groot (1990)

Skala yang digunakan untuk instrumen *self regulated learning* yaitu dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4. Sugiyono (2016:93) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maksud dari fenomena sosial di sini ialah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa hasil belajar, *self efficacy*, dan *self regulated learning*. Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pintrich & Groot (1990:34) skala likert yang digunakan ialah skala dengan poin terendah menyatakan sangat tidak sesuai dan poin tertinggi menyatakan sangat sesuai antara pernyataan kuesioner dengan kondisi peserta didik.

**Tabel 3.5**  
**Teknik Pemberian Skor Skala Likert**

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat sesuai	4
2.	Sesuai	3
3.	Tidak Sesuai	2
4.	Sangat Tidak Sesuai	1

Sumber: (Pintrich & Groot, 1990:34)

### 3.7.2 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kuesioner yaitu kuesioner *self efficacy* dan kuesioner *self regulated learning*. Untuk hasil belajar diambil dari nilai ujian akhir peserta didik mata pelajaran Biologi. Instrumen penelitian yang pertama yaitu instrumen keyakinan diri (*self efficacy*) menggunakan

kuesioner sebanyak 26 pernyataan. Kemudian instrumen penelitian *self regulated learning* menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi dari penelitian Pintrich dan De Groot (1990) yang terdiri dari 2 indikator yaitu indikator *Cognitive Strategy Use* dan indikator *Self Regulation* yang berjumlah 16 pernyataan. Uji coba instrumen keyakinan diri (*self efficacy*) dilakukan di kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner keyakinan diri (*self efficacy*) dan kuesioner *self regulated learning*. Tujuan dilakukan uji coba instrumen ini untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas pernyataan yang tinggi sedang atau rendah.

a. Uji Validitas Instrumen

Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:97) mengatakan bahwa uji validitas instrumen merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item yang akan diteliti. Uji validitas ini dilakukan untuk melihat kelayakan suatu instrumen. Dalam penelitian ini uji validitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment* pada *software SPSS versi 26 for windows*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:97) mengatakan bahwa uji reliabilitas instrumen merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan variabel yang diteliti. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat konsistensi dari suatu instrumen di mana suatu instrumen apakah akan tetap mendapat hasil yang sama meski dikerjakan di waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 26 for windows*. Menurut Arifin (2017:78) untuk mengetahui realibilitas pernyataan adalah dengan melihat nilai Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Adapun menurut Arikunto (2013:89) kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2013:89)

### 3.7.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas *Self Efficacy*

Setelah kuesioner diujicobakan, kemudian kuesioner diuji validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang tidak bisa digunakan kembali. Hasil uji validitas instrumen *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.8

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy***

No	Indikator <i>Self Efficacy</i>	Sub Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan Valid
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude/level</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk menentukan tingkat kesulitan dalam menghadapi tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya)	Yakin mampu mengerjakan setiap tugas dengan baik	1,2,4	3,5*	4
		Selalu terbuka dan merasa mampu memahami setiap materi yang disampaikan	6,7,9	8*,10*	3
2.	<i>Strength</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk tetap konsisten dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya)	Mencoba banyak hal untuk dapat memahami materi	11,12, 14	13*,15*	3
		Perasaan pantang menyerah meski menghadapi tugas yang sulit	16,17,19	18,20*	4
3.	<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan keterampilan peserta didik dalam menggeneralisasikan atau mengevaluasi)	Menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk tetap berkembang	21,22, 24*	23,25*	3
		Mengevaluasi setiap proses yang telah dilalui	26*,27, 29	28,30	4

	pengalaman sebelumnya)				
<b>Total</b>			18 (18-2=16)	12 (12 - 7=5)	21

Sumber: Data Primer diolah \*Pernyataan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan kuesioner yang tidak valid, yaitu nomor 5, 8, 10, 13, 15, 20, 24,25, dan 26. Sehingga beberapa butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian. Namun, ada beberapa butir pernyataan yang dimodifikasi kembali dan masih bisa digunakan dikarenakan nilai  $R_{hitung}$  nya masih mendekati  $R_{tabel}$  serta untuk memenuhi sebaran indikator yang masih dibutuhkan. Adapun hasil analisis instrumen sebanyak 30 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan yang tercantum dalam tabel 3.9.

**Tabel 3.8**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen *Self Efficacy***

No.	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$ 5% (N = 18)	Keterangan
1.	0,682	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
2.	0,712	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
3.	0,625	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
4.	0,707	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
5.	0,419	0,468	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
6.	0,735	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
7.	0,635	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
8.	0,394	0,468	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
9.	0,613	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
10.	-0,367	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
11.	0,671	0,468	Valid, Pernyataan digunakan

12.	0,716	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
13.	0,301	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
14.	0,590	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
15.	0,465	0,468	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
16.	0,539	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
17.	0,830	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
18.	0,521	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
19.	0,492	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
20.	0,391	0,468	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
21.	0,734	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
22.	0,577	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
23.	0,559	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
24.	0,420	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
25.	0,342	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
26.	0,428	0,468	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
27.	0,530	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
28.	0,615	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
29.	0,473	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
30.	0,468	0,468	Valid, Pernyataan digunakan

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel tersebut diketahui terdapat 21 pernyataan valid dan dapat digunakan kembali. Kemudian terdapat 4 pernyataan tidak valid yang tidak digunakan kembali, yaitu pernyataan nomor 10, 13, 24 dan 25. Serta terdapat 5 pernyataan tidak valid dengan nomor 5, 8, 15, 20 dan 26 namun perlu untuk

digunakan dalam rangka memenuhi sebaran item di setiap indikator. Item-item tersebut memiliki nilai  $R_{hitung}$  yang masih mendekati nilai  $R_{tabel}$  sehingga pernyataan tersebut dipertimbangkan untuk diperbaiki atau dimodifikasi dengan cara mengubah susunan kalimat agar lebih mudah dipahami sebelum digunakan. Sehingga total pernyataan yang masih bisa digunakan kembali untuk penelitian berjumlah 26 butir pernyataan. Adapun hasil uji validitas ulang terhadap 5 pernyataan yang telah dimodifikasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Ulang Butir Pernyataan Instrumen *Self Efficacy***

No.	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$ 5% (N = 19)	Keterangan
5.	0,763	0,456	Valid, Pernyataan digunakan
8.	0,796	0,456	Valid, Pernyataan digunakan
15.	0,695	0,456	Valid, Pernyataan digunakan
20.	0,518	0,456	Valid, Pernyataan digunakan
26.	0,653	0,456	Valid, Pernyataan digunakan

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa kelima pernyataan yang telah dimodifikasi tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji reliabilitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Menurut Arifin (2017:78) untuk mengetahui realibilitas pernyataan adalah dengan melihat nilai Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy***

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.901	30

Sumber: SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,901 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas sangat tinggi dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kemudian dilakukan uji reliabilitas ulang terhadap lima pernyataan yang telah dimodifikasi untuk mengetahui kelima pernyataan

tersebut tetap reliabel dan dapat digunakan atau tidak. Adapun hasil uji reliabilitas ulang yang telah dilakukan ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Ulang Instrumen *Self Efficacy***

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.676	5

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,676 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas sedang dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### 3.7.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Regulated Learning*

Setelah kuesioner diujicobakan, kemudian kuesioner diuji validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang tidak bisa digunakan kembali. Hasil uji validitas instrumen *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Regulated Learning***

Sub Bagian	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan Valid
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
<i>Cognitive Strategy Use</i>	1,2,4,5,6,7*,8,9,10,11,12*,13	3*	10
<i>Self Regulation</i>	14, 16,17,18,21,22*	15, 19*, 20*	6
<b>Total</b>	18 (18 - 3=15)	4 (4 - 3=1)	16

Sumber: Data Primer diolah \*Pernyataan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan kuesioner yang tidak valid, yaitu nomor 3, 7, 12, 19, 20, dan 22. Sehingga beberapa butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian. Namun, ada beberapa butir pernyataan yang dimodifikasi kembali dan masih bisa digunakan dikarenakan nilai  $R_{hitung}$  nya masih mendekati  $R_{tabel}$  serta untuk memenuhi sebaran indikator yang masih dibutuhkan.. Adapun hasil analisis instrumen sebanyak 30 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan yang tercantum dalam tabel 3.12.

**Tabel 3.13**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas**  
**Butir Pernyataan Instrumen *Self Regulated Learning***

No.	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel 5% (N = 16)</sub>	Keterangan
1.	0,585	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
2.	0,799	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
3.	0,325	0,497	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
4.	0,720	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
5.	0,589	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
6.	0,551	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
7.	0,317	0,497	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
8.	0,598	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
9.	0,663	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
10.	0,635	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
11.	0,609	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
12.	0,467	0,497	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan
13.	0,760	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
14.	0,818	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
15.	0,708	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
16.	0,523	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
17.	0,673	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
18.	0,516	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
19.	0,142	0,497	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
20.	0,402	0,497	Tidak Valid, Pernyataan dimodifikasi dan digunakan

21.	0,633	0,497	Valid, Pernyataan digunakan
22.	0,228	0,497	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel tersebut diketahui terdapat 16 pernyataan valid yang dapat digunakan kembali. Kemudian terdapat tiga pernyataan tidak valid yang tidak digunakan kembali, yaitu pernyataan nomor 7, 19 dan 22. Serta terdapat tiga pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 3, 12 dan nomor 20 namun perlu untuk digunakan kembali dalam rangka memenuhi sebaran item di setiap indikator. Item-item tersebut memiliki nilai  $R_{hitung}$  yang masih mendekati nilai  $R_{tabel}$  sehingga pernyataan tersebut dipertimbangkan untuk diperbaiki atau dimodifikasi dengan cara mengubah susunan kalimat agar lebih mudah dipahami sebelum digunakan.

Ketika uji coba instrumen *self regulated learning* skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert dengan tujuh alternatif jawaban. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pintrich & Groot (1990:34) yang mana skala likert yang digunakan ialah skala likert 7 poin, poin terendah menyatakan sangat tidak sesuai dan poin tertinggi menyatakan sangat sesuai antara pernyataan kuesioner dengan kondisi peserta didik. Adapun tujuh alternatif jawaban tersebut yaitu Sangat Sesuai (SS), Setuju (S), Cukup Sesuai (CS), Netral (N), Cukup Tidak Sesuai (CTS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan positif diberi skor 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 untuk item pernyataan negatif. Namun setelah uji coba instrumen dilakukan terdapat satu peserta didik yang mengisi seluruh pernyataan kuesioner dengan memilih alternatif jawaban Netral untuk seluruh pernyataannya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, skala likert yang digunakan pada penelitian ialah skala likert dengan alternatif jawaban 4. Selain menghilangkan alternatif jawaban Netral, alternatif jawaban Cukup Sesuai dan Cukup Tidak Sesuai juga dihilangkan karena saran dari beberapa peserta didik yang mengatakan kebingungan ketika melihat alternatif kedua jawaban tersebut.

Berdasarkan uji validitas diketahui total pernyataan yang masih bisa digunakan kembali untuk penelitian berjumlah 19 butir pernyataan. Namun dikarenakan terdapat beberapa pernyataan yang dimodifikasi serta perubahan

skala instrumen yang digunakan maka dilakukan kembali uji validitas terhadap 19 pernyataan tersebut untuk mengetahui apakah instrumen tersebut benar valid dan dapat digunakan atau tidak. Adapun hasil uji validitas ulang yang telah dilakukan ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.14**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Ulang**  
**Butir Pernyataan Instrumen *Self Regulated Learning***

No.	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel 5% (N = 18)</sub>	Keterangan
1.	0,685	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
2.	0,538	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
3.	0,761	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
4.	0,667	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
5.	-0,059	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
6.	0,526	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
7.	0,727	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
8.	0,473	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
9.	0,678	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
10.	0,526	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
11.	0,767	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
12.	0,582	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
13.	0,468	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
14.	0,267	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
15.	0,575	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
16.	-0,258	0,468	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
17.	0,728	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
18.	0,488	0,468	Valid, Pernyataan digunakan
19.	0,543	0,468	Valid, Pernyataan digunakan

Berdasarkan tabel 3.15 diketahui bahwa terdapat tiga pernyataan yang tidak valid setelah dilakukan uji validitas ulang yaitu pernyataan nomor 5, 14 dan 16. Sehingga total pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian ialah sebanyak 16 pernyataan.

Uji reliabilitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Menurut Arifin (2017:78) untuk mengetahui realibilitas pernyataan adalah dengan melihat nilai Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Regulated Learning***

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.885	22

Sumber: SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,885 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Dikarenakan ada beberapa pernyataan yang dimodifikasi serta perubahan skala penelitian, kemudian juga dilakukan uji reliabilitas ulang untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut tetap reliabel dan dapat digunakan atau tidak. Adapun hasil uji reliabilitas ulang yang telah dilakukan ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Ulang Instrumen *Self Regulated Learning***

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.819	19

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,819 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari kuesioner dan nilai Ujian Akhir Sekolah peserta didik kelas X. Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kenormalan data. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogorov-smirnov* dibantu dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua atau lebih variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikansi linearitasnya lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji linearitas *test for linearity* dibantu dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

#### a. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji hipotesis korelasi asosiatif atau korelasi ganda. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun seberapa besar nilai koefisien dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.17**  
**Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X semester genap SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dari bulan November 2020 sampai dengan November 2021.

**Tabel 3.18**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Nov'20	Des'20	Jan'21	Feb'21	Mar'21	Apr'21	Mei'21	Jun'21	Jul'21	Augt'21	Sept'21	Okt'21	Nov'21	Des'21
1.	Mendapatkan SK pembimbing skripsi														
2.	Mengajukan judul penelitian														
3.	Melakukan observasi														
4.	Menyusun dan bimbingan proposal														
5.	Mengajukan permohonan seminar														
6.	Seminar proposal														
7.	Penyempurnaan proposal														
8.	Validasi instrumen														
9.	Uji coba instrumen penelitian														
10.	Melaksanakan penelitian														
11.	Pengolahan data														
12.	Menyusun dan bimbingan skripsi														
13.	Sidang skripsi														
14.	Penyempurnaan skripsi														

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya semester kedua Tahun Ajaran 2020/2021 yang beralamatkan di Jalan Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kecamatan Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.



**Gambar 3.6**  
**Lokasi Penelitian SMAN 6 Tasikmalaya**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi